

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Strategi Istri di Desa Pandan Jaya Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur Dalam Menyadarkan Suami Gila Judi Supaya Tidak Berjudi Lagi Untuk Mencapai Kebahagiaan Rumah Tangga.**

Dampak dalam rumah tangga suami yang gila (kecanduan) judi mengakibatkan perselisihan yakni masalah ekonomi, percekocokan mulut antara suami istri akibat terlilit hutang, serta berkurangnya kebutuhan rumah tangga. Permasalahan ekonomi masih menjadi faktor yang mendominasi perceraian, selain itu juga faktor oleh pertengkaran dalam rumah tangga. Dalam kasus di Desa Pandan Jaya terdapat perceraian akibat faktor ekonomi yang disebabkan suami gila (kecanduan) judi, akan tetapi terdapat keutuhan rumah tangga. Oleh karena itu keluarga perlu memiliki keseimbangan yang bisa diperoleh dari kebersamaan dan diperlukan strategi istri di tengah permasalahan ini untuk menjaga keharmonisan, keutuhan keluarga. Salah satunya adalah meningkatkan fungsi agama ditengah keluarga, dengan terwujudnya nilai-nilai agama yang kuat, maka dapat membantu untuk selalu mengingatkan tujuan awal berkeluarga karena Allah Swt. Selain itu, saat menganalisis kemungkinan penyebab pertengkaran dan cara mengatasinya dengan benar, tidak berhenti untuk selalu mengingatkan, komunikasi antar hubungan dalam keluarga, serta mengutarakan pengungkapan saling peduli, perhatian dan perlindungan keluarga.

Berkaitan dengan bagaimana strategi istri dalam menyadarkan suami yang gila (kecanduan) judi untuk mencapai kebahagiaan rumah tangga sakinah seperti yang sudah dijelaskan bahwasannya mewujudkan keluarga *sakinah* tentu tidak terlepas dari beberapa hal, yaitu antara lain yang berkaitan dengan proses kepemimpinan dan pengambilan keputusan yang tepat dalam keluarga, dan penyelesaian masalah di dalam keluarga. Dari ini penulis menguraikan sebagai berikut;

### 1) Penanaman Nilai-Nilai Aqidah Di Dalam Kehidupan Keluarga

Ketaatan beragama adalah pemahaman terhadap ajaran agama yang memotivasi seseorang untuk bertindak dan berbuat secara religius. Dalam rumah tangga muslim, setiap anggota keluarga harus benar-benar bertakwa kepada Allah. Ketakwaan merupakan sikap mental yang sangat diperlukan untuk mencapai keluarga *sakinah*, karena dengan ketakwaan akan muncul ketenangan jiwa. Keluarga *sakinah* ialah keluarga yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan Islami. Salah satu yang termasuk ke lingkungan yaitu seperti makanan, minuman, dan kebutuhan lainnya yang dibeli dengan cara halal.

Selain itu, taqwa dapat melahirkan generasi yang berakhlak mulia dan tangguh dalam menghadapi berbagai persoalan hidup, dan taqwa juga melahirkan kedamaian, ketentraman, kesejahteraan, penuh rasa *mawaddah-warahmah*, dan akhirnya seluruh anggota keluarga dapat sejahtera, keamanan terjamin, dan orang-orang yang selalu mendapat perlindungan Allah Swt lahir dan batin.<sup>1</sup>

Di antara dampak negatif suami yang gila (kecanduan) judi, seorang istri atau ibu rumah tangga harus bijak mendampingi suami dan anak-anaknya, karena ibu mengarahkan dan membimbing anaknya. Meskipun menjadi tanggung jawab kedua orang tua untuk mendidik anak, namun ibulah yang paling berperan. Oleh karena itu sangat penting bahwa pendidikan merupakan tugas mulia sepanjang hayat.

Sebagai seorang istri atau ibu rumah tangga, sikap jiwa ketika menerima kenikmatan, maka selalu tetap bersyukur dan teguh menjalankan perintahnya dengan konsekuensi, serta menghindari sikap sombong, apabila terdapat ketidak bahagiaan atau masalah

---

<sup>1</sup> Riadi Jannah Siregar, *Pernikahan Sakinah Mencegah Perceraian*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022), 69-73, diakses 21 Maret, 2023, google book.

dalam rumah tangga, seperti suami gila (kecanduan) judi, maka tetaplah bersabar dan yakin bahwa Allah Swt akan menemukan jalan keluar dari apa yang dialami hambanya selama hambanya itu mau berusaha untuk menghilangkan masalah dan berusaha menyelesaikan perselisihan antara suami istri akibat suami berjudi, untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Hal ini sama pentingnya dengan mengajak suami dan anak untuk melakukan ritual keagamaan yang bersifat kebersamaan, seperti shalat berjamaah dan berkumpul bersama keluarga. Sebagai orang tua atau istri, seseorang membangun rumah tangga karena motifnya adalah mencari keridhaan Allah Swt atau mencari kebaikan di dunia dan akhirat. Hal ini menjadi landasan sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga, tidak diragukan lagi nilai-nilai agama (Islam) lebih diutamakan dan sering mengingatkan dan menasehati suami untuk menjaga keluarganya dari azab Neraka.<sup>2</sup>

Sebagaimana sebelumnya sudah dijelaskan dalam firman Allah Swt (Surat At-Tahrim [28]:6).

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ  
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

*Artinya; “Hai orang-orang yang beriman, memelihara diri mu dan keluarga mu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Pelindungnya adalah malaikat yang keras dan tegas. Mereka mengabaikan Allah dalam apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu melaksanakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim:[28]:6).<sup>3</sup>*

Ayat ini menjelaskannya jagalah dirimu sendiri serta keluarga mu dari hukuman api neraka, maka ciptakanlah rumah tangga yang muslim, yaitu keluarga yang dibangun di atas landasan ibadah,

<sup>2</sup> Sundari, Wawancara dengan ibu Sundari istri dari Bapak Nardi Desa Pandan Jaya, 16 Maret 2023

<sup>3</sup> Q.S At-Tahrim:(28): Ayat 6

pengaruh dari keluarga itu harus saling percaya, yang berarti keabsahan dan sabar. Serta saling membimbing atau mengutus kepada yang *ma'ruf* (kebenaran) dan mencegah kemungkaran demi keridhaan di sisi Allah. Keluarga muslim adalah panutan yang menjadi dambaan dan keimanan semua orang, dalam rumah tangga yang mereka sukai hidup untuk ketentraman iman dan kesejahteraan ruhani dalam keluarga yang berusaha memuliakan Allah Swt. Baik dari segi suka duka kehidupan dan baik di dalam kondisi senggang ataupun sempit.<sup>4</sup>

## 2) Mengingatkan Suami Agar Tidak Melakukan Judi

Seperti diketahui, judi merupakan kegiatan yang dilarang dan diharamkan dalam semua perjudian dalam Islam. Namun akan mengingatkan orang-orang terdekat, seperti istri, anak-anak, bahkan kerabat, akan bahaya judi. Strategi ibu mega sari istri dari bapak dina adalah mengingatkannya untuk memikirkan dampak buruk judi dan bahaya kecanduan judi yang berujung pada hutang besar kepada keluarga atau teman dekat. Cara ini dapat membantu suami berhenti berjudi dengan memaksa diri mereka sendiri untuk menyadari bahwa berjudi membuat masalah dan efek rumah tangga yang negatif menjadi lebih buruk. Bahwa setiap suami dan istri pasti memiliki masalah dalam keluarga. Ada konflik dalam keluarga yang disebabkan oleh perjudian dengan masalah keungan rumah tangga, karena suami istri harus memahami peran masing-masing dengan baik.

Pasangan harus memahami kekurangan dan kelebihan satu sama lain dan kemudian saling melengkapi. Jangan biarkan kekurangan menyebabkan saling menyalahkan, yang berujung pada pertengkaran dan perceraian, apalagi suami gila (kecanduan) judi

---

<sup>4</sup> Cahyadi Takariawan, *Pernik-pernik Rumah Tangga Islami "Tatanan dan Peranannya dalam Masyarakat"* (Solo : Intermedia, 1997), 21, diakses 17 Maret, 2023, google book.

maka harus mengingatkan atau menasehatinya, serta bersabar dalam menasehati suami yang gila (kecanduan) judi akan yakin bahwasannya suami akan berubah, dan melakukan dengan cara penanaman keharmonisan dalam hubungan keluarga.<sup>5</sup>

*“Sesungguhnya setiap menasihati itu tergantung niatnya dan sesungguhnya setiap orang hanya mendapatkan apa yang dia niatkan”* (HR. Bukhori Muslim). Jangan pernah memberi nasihat kepada siapa pun saat mereka merasa lebih baik karena itu akan mempengaruhi kata-kata yang kita gunakan saat memberi nasihat. Tentu saja, tidak ada orang yang merasa nyaman menerima nasehat pada posisi yang salah. Maka berilah nasehat dengan memposisikan diri sebagai yang masih belajar.<sup>6</sup>

Lain halnya ketika seseorang memberi nasihat dengan maksud untuk memperbaiki kesalahan suaminya sebagai cara yang baik menurut Islam. Jangan pernah memberi nasihat ketika merasa lebih baik dari suami karena itu adalah kebanggaan dalam Islam. Tentu suami akan risih atau tidak nyaman jika dinasehati di tempat yang salah. Oleh karena itu, tempatkan diri yang sejajar, berikan nasehat yang masih harus kita pelajari tentang perselisihan dan masalah dalam rumah tangga. Nasihat yang diberikan dengan cara ini lebih efektif/berhasil.

Suami diingatkan atau diinstruksikan untuk menggunakan bahasa yang sopan, tidak kasar, memaki, bentakan dan merendahkan. Meskipun Allah SWT memerintahkan Nabi Musa dan Harun untuk menasihati Fir'aun yang sombong dan melakukan

---

<sup>5</sup> Mega Sari, Wawancara dengan Ibu Mega isteri dari Bapak Dina Harpian Desa Pandan Jaya, 16 Maret 2023

<sup>6</sup> Suhendri, Ahmad Syukri, *Pelajaran Adab Islam 2*, (Sumatera Utara: Suhendri, 2022), 04, diakses 24 Maret, 2023, google book.

kejahatan besar, keduanya diminta untuk berbicara dengan lembut kepada pemimpin yang sombong itu.<sup>7</sup>

Suami yang gila judi (kecanduan) perlu diingatkan bahwa dia tidak akan pernah kaya dari hasil judi. Para suami sering diingatkan bahwa judi menang di awal dan berakhir dengan kehancuran, seperti kehancuran kerja (kebangkrutan), pekerjaan terbengkalai karena judi, pikiran dan tenaga berkurang karena keinginan untuk bermain dan perasaan akan menang saat bermain judi, pikiran jadi kacau dan menjadi tidak teratur, tubuh menjadi mengantuk akibat kurang tidur, kondisi mental tidak seimbang dan tidak teratur karena bermimpi menang, tidak memperhatikan istri dan anak, serta dapat mengakibatkan gangguan rumah tangga akibat berjudi, jadi berhentilah sekarang, jangan berjudi lagi sebelum terlambat. Selain memberitahukan serta mendorong suami untuk menemukan aktivitas baru seperti mengembangkan usaha dan berkumpul dengan keluarga, jika judi yang terus berlanjut dapat menyebabkan kegilaan dan kehancuran akibat hutang dan depresi akibat kalah judi.<sup>8</sup>

### **3) Bersabar Dalam Menasehati dan Berdo'a Untuk Suami Yang Gila (Kecanduan) Judi.**

Strategi istri Sutrisno adalah dengan sabar memberi nasehat dan selalu mengingatkan suaminya, sebab tidak ada alasan untuk menghentikan dalam memberi nasehat, sekalipun nasehat yang diberikan tidak pernah memedulikan atau tidak dilaksanakan. Kesabaran ialah salah satu senjata paling ampuh untuk menghadapi situasi sulit. Kesabaran adalah kemampuan seseorang untuk

---

<sup>7</sup> Aulia Rachman Al-baab, "Studi Interpretasi Kisah Nabi Musa Dalam Berdakwah Perspektif Al-Qur'an" (Skripsi, : Fakultas Ushuludin Institut Perguruan Ilmu Quran Jakarta, 2017), 87

<sup>8</sup> Wawancara ibu Mega Sari Desa Pandan Jaya, 16 Maret 2023

menghadapi dirinya sendiri. Semakin sabar, semakin kuat mentalnya dalam menghadapi masalah di dalam rumah tangga.

وَذَكِّرْ فَإِنَّ الذِّكْرَ إِذْ تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ ٥٥

*Artinya: "Dan tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang mukmin"*  
(QS. Az-Zariyat 55).<sup>9</sup>

Dan tetaplah untuk memperingatkan, yaitu memberi nasihat, karena peringatan dan nasihat bermanfaat bagi mereka yang hatinya siap menerima peringatan. Maka janganlah pernah berhenti dalam menasihati dan peringatan, karena batu yang paling keras sekalipun bisa berlubang jika terkena air, apalagi hati manusia. Kesabaran seorang istri dapat mengatasi kerasnya hati seorang laki-laki dengan melayaninya sebaik mungkin. Dengan cara memasak makanan yang suami sukai dan membuat kopi sambil bersantai, itu adalah kesempatan untuk mengingatkan dan menasihatinya untuk berhenti berjudi, dan selalu mendo'akan di setiap shalat lima waktu meminta kepada Allah Swt supaya melembutkan hati dan perilakunya, menjadi suami yang menyayangi keluarganya dan berhenti berjudi. Pada dasarnya, setiap orang memiliki karakter dan kepribadian masing-masing. Ada suami yang lembut dan ada suami yang berkarakter keras. Tentu ada tantangan ketika berhadapan dengan suami yang tangguh, apalagi masalah suami gila (kecanduan) berjudi akan mengeluarkan rasa bingung, segala hal selalu di anggap salah, dan bahkan bisa stres sendiri. Oleh itu sebagai istri akan selalu mendo'akan suaminya supaya tidak berjudi lagi, serta di lembutkan hatinya.

---

<sup>9</sup> Q.S Az-Zariyat (51): Ayat 55

Do'a ialah salah satu cara istri meluluhkan atau mencairkan hati suami. Apalagi bagi para istri yang sedang lelah atau bahkan tidak berani berdebat dengan suaminya yang keras kepala, dengan cara mendo'akan suami bisa menjadi senjata yang ampuh. Untuk meminta pertolongan Allah dalam melembutkan hati yang keras, agar hati suami bisa kembali lembut, tidak mudah marah dan bisa menanggapi segala sesuatunya dengan lebih baik. Istri bisa membaca do'a agar suami menjadi lebih lembut dan penyabar.

يُحِبُّونَهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ ۗ

*Artinya: "Mereka mencintainya (memuja dan mentaatinya) sebagaimana mereka mencintai Allah; sedang orang-orang yg beriman itu lebih cinta (taat) kepada Allah." (QS. Al-Baqarah: 165).<sup>10</sup>*

Sebagai seorang istri percaya bahwa suaminya akan berubah, tidak ada Tuhan yang tidak mendengar dan mengabulkan do'a hamba-Nya. Mungkin Tuhan ingin mengajarkan secara langsung arti kata sabar setiap saat, setelah bertahun-tahun berusaha mempertahankan keluarga, selalu bersabar dan terus berdo'a dan akhirnya Tuhan menjawabnya. Lama kelamaan suami saya perlahan terbiasa tidak bergaul lagi dengan teman-temannya yang berjudi dan akhirnya suami saya sekarang lebih aktif membuka peternakan ikan dan ayam. Dengan kesabaran, keyakinan yang selalu membuat untuk terus maju, dan selalu mengingatkan dan menasehati suami untuk berubah agar tidak melakukan kesalahan yang pernah dilakukannya. Oleh karena itu, suami kembali menyadari hak dan kewajibannya sebagai kepala keluarga.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Q.S Al-Baqarah (2): Ayat 165

<sup>11</sup> Dina Siami, Wawancara dengan ibu Dina istri dari Bapak Sutrisno Desa Pandan Jaya, 16 Maret 2023



#### 4) Penanaman Kesadaran Hak Dan Kewajiban Suami Istri

Strategi istri Joko Triyono yakni ibu Salbiah ini adalah dengan cara penanaman kesadaran/status sebagai kepala rumah tangga, hak dan kewajiban pasangan. Dalam membangun kehidupan berumah tangga, terdapat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh mereka suami istri. Hal ini di sampaikan oleh para istri-istri yang suaminya gila (kecanduan) judi di Desa Pandan Jaya. Kewajiban seorang istri kepada suaminya ialah mentaati suaminya, mengurus tanggung jawab sebagai istri/ibu dari anak-anak, mengurus kebutuhan keluarga, melindungi kehormatan dan harta suaminya, dan memohon izin kepada suami di waktu akan berpergian.

Setelah kewajiban tersebut selesai, maka kewajiban suami istri selanjutnya adalah menegakkan keimanan dan mengingatkan mereka akan ketakwaan agar selalu taat kepada Allah Swt yang diwujudkan dalam sikap syariat Islam Sebagai ukuran kelakuan (*miqyasu al-'amal*) dalam segala aspek kehidupan, seperti ibadah berjamaah, olahan makanan dan minuman yang halal, dan mengarahkan atau mendidik anak yang shaleh.<sup>12</sup>

Sudah dijelaskan dalam Undang-undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 menyebutkan bahwa kepala rumah tangga adalah hak dan kedudukan mereka seimbang baik dalam hak rumah tangga dan istri sebagai ibu rumah tangga maupun di dalam masyarakat. Di samping itu suami istri berhak melakukan perbuatan hukum, seperti sudah dijelaskan sebelumnya di dalam Kompilasi Hukum Islam Pasal 80 yang mengatur kewajiban suami terhadap istrinya ialah, memimpin istri dan rumah tangga, melindungi dan mengurus kebutuhan istri sesuai dengan kemampuan suami, memberi kesempatan belajar ilmu yang bermanfaat sesuai toleransi;

---

<sup>12</sup> Salbiah, Wawancara dengan ibu Salbiah istri dari Bapak Joko Triyono Desa Pandan Jaya, 18 Maret 2023

- a) Menanggung nafkah, kiswah, tempat tinggal atau kediaman istri.
- b) Menanggung biaya rumah tangga, perawatan dan pengobatan bagi istri dan anaknya.
- c) Menanggung biaya pendidikan anaknya.
- d) Menanggung dan menyediakan tempat kediaman bagi istri dan anaknya.<sup>13</sup>

Sedangkan kewajiban istri terhadap suaminya ialah, berbakti lahir batin kepada suami dalam batas-batas yang dibenarkan dalam hukum islam dan melangsungkan serta mengurus keperluan rumah tangga.

Kewajiban suami istri ialah suami mempunyai kewajiban sebagai kepala rumah tangga dan begitu pula istri juga mempunyai kewajiban sebagai ibu rumah tangga. Ketika suami istri sama-sama menunaikan kewajibannya, maka akan ada kedamaian dan ketenangan di hati, sehingga kebahagiaan hidup berumah tangga menjadi lengkap. Dengan demikian, tujuan hidup berkeluarga akan terwujud sesuai dengan tuntunan agama, yaitu *sakinah, mawaddah, warahmah*. Mengurus rumah tangga yang *sakinah mawaddah warahmah*, saling menghormati, menyayangi dan membantu baik lahir maupun batin, mengasuh, dan mendidik anak serta memelihara kehormatan.

Suami istri hendaknya selalu mensyukuri nikmat yang diberikan Allah Swt, selalu sabar dalam menghadapi masalah, selalu mempertimbangkan urusan keluarga, pertengkar dan masalah dalam keluarga, saling mengingatkan dan mempererat silaturahmi dengan keluarga suami istri dan percaya atau bertawakal ketika memiliki rencana. Ketika hak dan kewajiban pasangan dan tanggung jawab bersama dipenuhi dengan sebaik mungkin, maka keluarga

---

<sup>13</sup> Syukri Albani Nasution, *Hukum Perkawinan Muslim: Antara Fiqih Munakahat dan Teori Neo-Receptie in Complexu*, (Jakarta: Kencana, 2019), 112.

sakinah akan terwujud, karena keluarga sakinah adalah buah dari ketundukan pasangan pada ajaran dan nilai-nilai Islam.<sup>14</sup>

### **5) Menciptakan Keharmonisan Dalam Hubungan Suami Istri**

Suatu permasalahan dan pertengkaran antara suami istri merupakan hal yang lumrah atau sudah biasa terjadi dalam hubungan perkawinan. Dimana terdapat strategi ibu Mira Agustina yakni dengan cara menciptakan keharmonisan, sebab keharmonisan dalam rumah tangga itu sebagai pondasi utama dalam membangun suasana yang nyaman untuk tinggal, tempat berbagai keluhan-kesah, dan berbahagia bersama, keharmonisan rumah tangga sebagai dasar terpenting untuk membangun suasana hidup yang damai, tempat berbagai keluhan-kesah dan hidup berdampingan dengan bahagia, menciptakan hubungan dengan suaminya ialah dengan cara bermusyawarah dan berkomitmen.

Dengan cara bermusyawarah, ialah suatu kegiatan perundingan dimana terjadi pertukaran pendapat antara berbagai pihak mengenai masalah-masalah yang berguna bagi kepentingan bersama untuk dibicarakan, diputuskan dan diselesaikan serta diambil yang baik demi kemaslahatan bersama. Sebagai istri tidak henti-hentinya untuk selalu mengingatkan suami agar tidak berjudi lagi, maka sang istri mengajak suami terlebih dahulu untuk bermusyawarah atau membicarakan tentang masalah-masalah yang kini menjadi kontroversi dalam keluarga.

Jelaskan kepada suami jika kamu tidak berubah tetap melakukan perjudian ini maka keluarga mu kedepannya akan seperti apa, sudah sangat jelas usaha mengalami kebangkrutan akibat perjudian, untuk seterusnya anak sudah tumbuh dewasa dan ingin melanjutkan pendidikan. Kalau tidak ada perubahan bagaimana

---

<sup>14</sup> Wawancara ibu Salbiah Desa Pandan Jaya, 18 Maret 2023

masa depan anak-anakmu, untuk itu sebagai kepala keluarga jadilah suami yang bertanggung jawab serta tidak melakukan judi lagi.

Dari permusyawaratan tersebut, suami merenungi perkataan istrinya sebab ia berpikir bahwa apa yang telah di musyawarahkan itu memang benar (jika saya tetap berjudi maka rumah tangga saya akan menjadi berantakan dan akan cenderung depresi setiap kali kehilangan uang akibat kekalahan dalam berjudi). Maka dari itu suami saya perlahan berubah dan mulai mengembangkan usahanya yang sempat mengalami kebangkrutan. Dengan adanya permusyawarah akan memberikan banyak manfaat didalam rumah tangga yakni dapat menyelesaikan masalah, mengajarkan kita untuk menghargai pendapat dan keputusan bersama, serta memperkokoh kerukunan rumah tangga.

Jika sudah bermusyawarah maka suami berkomitmen tidak melakukan judi lagi, kalau tetap ingin mempertahankan rumah tangga. Dengan adanya komitmen atau keharusan maka keutuhan rumah tangga tetap bisa dibina dan dengan adanya keharusan yang kuat bisa menghindari keluarga dari perceraian sebab perceraian bukanlah sebuah pilihan melainkan keputusan akhir dimana pasangan sudah bertemu dengan jalan buntu. Oleh karena itu suami harus berkomitmen untuk tidak melakukan judi lagi, untuk saling bersama, fokus untuk memperkuat hubungan keluarga dan suami istri berkomitmen untuk mengupayakan dan menjaga rumah tangga yang bahagia sampai kapanpun.<sup>15</sup>

Oleh karena itu, keharmonisan di dalam rumah dan keharmonisan di luar rumah menjadi bahan pembicaraan dalam kehidupan bermasyarakat. Keharmonisan dalam rumah tangga, keluarga sakinah menanamkan pada setiap anggota keluarga kehidupan yang rukun dan akrab, tidak saling curiga dan tidak

---

<sup>15</sup> Mira Agustina, Wawancara dengan ibu Mira Istri dari Bapak Heru Santoso Desa Pandan Jaya, 18 Maret 2023

percaya dan lain sebagainya. Jika terjadi kerusuhan akan diselesaikan secara kekeluargaan, menghindari konsekuensi berupa bom waktu yang siap meleduk kapan saja karena tidak ada yang merasa dikalahkan. Sebaliknya, keharmonisan di luar rumah, kehidupan bermasyarakat keluarga tidak lepas dari hubungan dengan tetangga. Tetangga ialah orang yang paling dekat (rumah berdekatan), beberapa tetangga masih memiliki saudara sedarah, dan beberapa orang yang sama sekali berbeda. Islam mewajibkan rumah tangga untuk peduli sepenuhnya terhadap keadaan tetangganya, jika ada tetangga yang bermasalah harus membantu sesuai dengan kemampuannya.<sup>16</sup>

#### **6) Penanaman Pola Hidup Hemat Dan Sederhana.**

Salah satu hal yang dapat mewujudkan rumah tangga bahagia (*sakinah*) ialah sikap hidup yang penuh kebersamaan dalam hidup, berlandaskan pada kesederhanaan hidup yang hemat. Hidup hemat merencanakan penggunaan keuangan yang teratur sangat penting, yaitu pemenuhan keperluan yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas dan sumber daya untuk keperluan keluarga. Sikap yang harus ditanamkan agar dapat mengelola keuangan keluarga dengan baik yaitu;

- a) Harus memiliki tekad yang kuat untuk mendapatkan uang yang cukup.
- b) Menerapkan perencanaan keungan praktis dan konsekuensinya.
- c) Pertama harus menyiapkan uang, kemudian melakukan pembelian.

Oleh karena itu jika keluarga tidak merencanakan dan mengatur kebutuhannya, bukan tidak mungkin keluarga

---

<sup>16</sup> Riadi, *Pernikahan Sakinah*, 79-81.

tersebut akan terjerumus pada gaya hidup konsumsi jangka panjang. Makanya ada pepatah yang mengatakan bahwa “*ruginya lebih besar dari pada kontribusinya*” artinya kebutuhannya banyak tetapi pendapatannya kecil.<sup>17</sup>

Sebagian besar di Desa Pandan Jaya kehancuran suatu rumah tangga ialah karena suami yang gila (kecanduan) judi yang mengakibatkan keborosan hidup, tidak pandai berhemat (akibat suami yang sering bermain judi), tidak memikirkan hidup untuk hari esok. Maka dari itu sebagai istri harus bisa mengatur keuangan dengan bijak, apalagi yang digunakan oleh suami untuk bermain, karena keuangan pasti erat hubungannya dengan hidup sederhana. Hidup sederhana bisa di terapkan istri dalam mengatur uang dalam kehidupan rumah tangga, misalnya menyesuaikan pengeluaran dengan kebutuhan, mulai melakukan hidup hemat, mengalokasikan pendapat untuk menabung, serta menyisihkan pendapatan untuk kebutuhan ketika di waktu mendesak. Dengan melakukan hidup hemat dan sederhana dapat membantu rumah tangga dalam mengatur keuangan lebih efektif dan efisien. Sederhana berarti hidup sesuai dengan kondisi dan membelanjakan sesuai kebutuhan rumah tangga. Sebagai ibu rumah tangga atau istri itu juga harus fokus pada anggaran yang ada, sehingga tidak tergiur dengan promo, atau sejenisnya dalam keadaan sehari-hari.

Kontribusi istri dalam mengambil keputusan keuangan dalam rumah tangga merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga keseimbangan keuangan rumah tangga. Bahkan saat era yang modern dan sudah diterapkan emansi-pasi perempuan, telah menjadi perempuan dimasa kesetaraan sudah ada dalam berbagai hal, misalnya dalam bidang pendidikan. Peran istri dalam

---

<sup>17</sup> Riadi, *Pernikahan Sakinah*, 83-84.

mengambil keputusan keuangan dalam rumah tangga menjadi sangat penting untuk menciptakan keharmonisan keluarga antara suami dan istri, saling melengkapi. Perlunya saling menghargai antar suami istri dalam ekonomi rumah tangga untuk mencapai keuntungan maksimal dari keputusan keuangan rumah tangga.<sup>18</sup>

## **B. Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mendukung Istri Dalam Mempertahankan Rumah Tangga Pada Saat Suami Gila (Kecanduan Judi)**

Faktor istri dalam mempertahankan rumah tangganya pada saat suami yang gila (kecanduan) berjudi meski dengan adanya permasalahan dan perselisihan dalam keluarga istri tetap mempertahankan keutuhan keluarga serta berusaha untuk menyadarkan suami yang kecanduan judi. Dengan adanya faktor istri berupaya mempertahankan rumah tangganya pada saat suami kecanduan berjudi ialah untuk anak, takut anak kehilangan sosok ayahnya, percaya pada suami yang berubah, dan membuktikan kepada tetangga bahwa sebagai istri dan ibu dari anak-anak bisa mengatur dan mempertahankan rumah tangga, serta berkomitmen dalam perkawinan. Tindakan atau upaya untuk mempertahankan rumah tangga ialah bersabar, dan berdo'a, mencari kesibukan lain, memberi tahu kepada pihak keluarga suami, dan selalu menasehati suami agar berubah.

### **1) Faktor Anak-Anak**

Mempertahankan perkawinan bukanlah hal yang mudah, justru pada sebagian rumah tangga perlu perjuangan keras untuk menjaga keutuhan keluarga. Tidak semua hubungan perkawinan akan berjalan harmonis seterusnya, ada beberapa masalah hingga berada di titik perceraian. Namun sebagai istri harus berusaha untuk mempertahankan perkawinan untuk anak. Tentu para orang

---

<sup>18</sup> Sunarsih, Wawancara dengan ibu Sunarsih Istri dari Bapak Hendi Wijaya Desa Pandan Jaya, 18 Maret 2023

tua akan mempertahankan status perkawinan dan cenderung akan bertahan lebih lama, dan salah satunya ingin memiliki keluarga yang utuh serta akan mengorbankan dirinya demi kebahagiaan anak-anaknya.<sup>19</sup>

## 2) Faktor Takut Anak Kehilangan Figur Ayah

Yang menjadi faktor internal para istri atau ibu ialah faktor anak dan takut anak akan kehilangan sosok ayahnya, karena anak kehilangan sosok ayah akibat perceraian merupakan level tertinggi. Dan memberi dampak negatif terhadap anak yang mengalami ketidak hadirannya sosok ayah, akibat perpisahan kedua orang tuanya, momentum yang berat untuk dijalani bagi pasangan suami-istri, apalagi sudah ada anak di tengah keluarga. Melihat yang sudah melakukan perceraian saya sebagai orang tua akan mempertimbangkan terlebih dahulu jika melakukan perceraian, maka anak kehilangan figur salah satu orang tuanya dan orang tua yang mendapatkan hak asuh perlu mengatasi masalah ini. Misalnya, ketika anak ikut dengan ibunya. Maka mereka mungkin akan merasa kehilangan figur ayah di sampingnya.

Karena seorang ayah memegang peranan penting dalam kehidupan anaknya, terutama anak perempuan. Mereka mempraktikkan standar pada laki-laki dengan memperhatikan perilaku ayah mereka sejak kecil. Hal terpenting yang dibutuhkan seorang putri dari ayahnya adalah cinta dan kasih sayang ayah yang menjadi panutan, pria pertama yang dicintai putrinya. Tentunya ia ingin cintanya berbalas, agar kedepannya ia bisa mencari cinta sejati yang akan menjadi jodohnya dan ayah juga memiliki pengaruh pada calon suaminya kelak, bila anak mempunyai sosok ayah, dan suami yang baik, maka pastinya

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan ibu Sundari istri dari Bapak Nardi di Desa Pandan Jaya pada 16 Maret 2023



puteri atau anak-anak tersebut kelak akan menikah dengan orang yang memiliki kepribadian mirip dengan ayahnya.

Bahkan setelah memasuki masa remaja atau dewasa, anak perempuan membutuhkan kehadiran ayahnya. Karena dia masih membutuhkan sosok ayah untuk bersandar, mencari nasihat, atau sekadar tempat keluhan hati.<sup>20</sup>

Kehilangan arti keluarga jika melakukan perceraian pada saat suami gila atau kecanduan judi maka Anak-anaklah yang akan menjadi korbannya. Ketika terdapat permasalahan di dalam rumah tangga seperti suami yang kecanduan berjudi itu bisa di selesaikan dan sebagai istri harus ada upaya untuk berusaha menyadarkan suami supaya tidak berjudi lagi. Maka dari itu saya sebagai istri sekaligus ibu rumah tangga yakin dan bersabar untuk berusaha dan tetap mempertimbangkan dalam mengambil keputusan, karena perceraian berisiko mengalami masa di mana anak-anak akan kehilangan figur ayahnya dan makna keluarga. Tentu ini akan sangat disayangkan karena jika dibiarkan mereka akan mencari sumber kebahagiaan lain di luar rumah.

Untuk menghindari dampak ini semakin memburuk, ialah terdapat beberapa langkah yang bisa dilakukan untuk mengurangi suatu dampak perceraian pada anak-anak maka sebagai istri tetap mengingatkan suami ketika yang ia lakukan adalah salah dan permasalahan seperti suami yang kecanduan berjudi itu bisa di selesaikan dengan cara bermusyawarah untuk kebaikan anak-anak dan rumah tangga.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan ibu Mega Sari istri Bapak Dina Harpian di Desa Pandan Jaya pada 16 Maret 2023

<sup>21</sup> Wawancara dengan ibu Dina Siami istri dari Bapak Sutrisno di Desa Pandan Jaya pada 16 Maret 2023

### 3) **Faktor Yakin Dengan Suami Akan Berubah**

Suami penjudi berharap untuk segera menang dan mendapatkan keuntungan dengan cara cepat, meskipun dalam praktiknya perjudian dapat mengakibatkan kerugian.

Dapat dilihat dari banyaknya bahaya melakukan judi dalam keluarga, untuk itu istri bisa menjelaskan dampaknya dalam keluarga serta mengingatkan dan menasehati suami. Karena judi adalah suatu kegiatan pertaruhan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil suatu permainan, permainan atau peristiwa yang hasilnya tidak dapat diprediksi. Beragam permainan judi ditawarkan untuk menarik kemenangan berupa uang dalam jumlah besar.

Dengan adanya upaya istri yang selalu mengingatkan kepada suami bahayanya jika sering melakukan judi, dan sebagai istri akan berdoa untuk suaminya agar Allah Swt melembutkan hati dan perilakunya sehingga menjadi suami yang akan memikirkan keluarga untuk kedepannya dan berhenti untuk tidak berjudi lagi. Karena istri yakin bahwa suami akan berubah, sebab Allah Swt mendengarkan dan menjawab doa hamba-Nya.<sup>22</sup>

### 4) **Faktor Membuktikan Kepada Tetangga Bahwa Seorang Istri Mampu Mempertahankan Rumah Tangganya.**

Ketika terdapat permasalahan dalam rumah tangga termasuk di Desa Pandan Jaya maka masalah tersebut akan jadi bahan omongan tetangga, maka dari itu sebagai istri akan melakukan tindakan atau upaya agar suami berubah dan akan mempertahankan keutuhan rumah tangga pada saat suami yang gila/kecanduan berjudi. Dengan adanya omongan dari tetangga sekitar itu menjadi semangat baru untuk menyelesaikan dan

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan ibu Salbiah istri dari Bapak Joko Triyono di Desa Pandan Jaya pada 18 Maret 2023

memperbaiki rumah tangga serta membuktikan bahwasannya istri bisa menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam rumah tangga akibat suami yang gila judi dengan cara bermusyawarah, serta tidak mengeluh dengan adanya permasalahan tersebut, serta mempunyai keyakinan atas upaya dan tindakan yang dilakukan akan berbuah hasil.

Meskipun terkadang pembicaraan tetangga menyakitkan hati, ada baiknya tidak perlu sedih berlarut-larut, tetap teguh dengan keyakinan, serta upaya yang dilakukan untuk keluarga, dan tunjukkan rasa percaya diri khususnya kepada tetangga yang mengosipkan tentang permasalahan keluarga kita. Dengan cara membuktikan sebagai istri tidak yang mereka bicarakan, tunjukkan bahwa menjadi istri yang lebih baik dari pada yang mereka bicarakan, namun perlu diingat cara menunjukkannya tidak perlu terlihat memaksakan, sebab nanti bisa menjadi bumerang untuk diri sendiri dan berujung bahan omongan oleh tetangga.

Jika mendengarkan tetangga yang masih membicarakan permasalahan dalam rumah tangga maka jangan membalas dengan omongan mereka, ada baiknya sebagai istri tidak perlu membalasnya dengan bicara kasar atau membalikkan pembicaraan seputar kehidupan mereka. Sebaiknya diamkan saja atau jika ingin menjawab cukup tegur secara halus dan tidak emosional serta mengatakan faktanya tidak seperti yang mereka bicarakan. Akan tetapi sebagai istri perlu ingat tidak harus menjelaskan fakta lebih lanjut kepada tetangga.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan ibu Mira Agustina istri dari Bapak Heru Santoso dan ibu Sunarsih istri dari Bapak Hendi Wijaya di Desa Pandan Jaya pada 18 Maret 2023